

**PENGARUH PENYULUHAN DAN BELAJAR MANDIRI BUKU EDUKASI
BERGAMBAR DIBANDINGKAN DENGAN PENYULUHAN TENTANG
STRABISMUS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG STRABISMUS**

Zeta Aisyah Bestari*, Andhika Guna Dharma**, Arnila Novitasari Saubig**

*PPDS-I Ophthalmology, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Kariadi
Semarang

**Staf Bagian Ophthalmology, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro,
Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Strabismus merupakan salah satu gangguan okulomotorik yang sering ditemukan pada anak dan dapat menyebabkan gangguan penglihatan serta menurunkan kualitas hidup apabila tidak terdeteksi dan ditangani sejak dini. Orang tua memiliki peran penting dalam deteksi dini strabismus sehingga diperlukan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis pengaruh penyuluhan dan belajar mandiri menggunakan buku edukasi bergambar tentang strabismus dibandingkan dengan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan orang tua.

Metode: Penelitian eksperimental analitik dengan rancangan pre- dan post-test dilakukan pada 84 orang tua dan wali siswa usia 2–6 tahun dari 36 sekolah di Kota Semarang. Subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok penyuluhan dan belajar mandiri buku edukasi bergambar serta kelompok penyuluhan. Penyuluhan diberikan oleh seorang dokter spesialis mata. Tingkat pengetahuan tentang strabismus diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan dalam masing-masing kelompok dan perbedaan antar kelompok.

Hasil: Kedua kelompok menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan setelah intervensi. Proporsi responden dengan kategori pengetahuan baik pada kelompok penyuluhan dan belajar mandiri buku edukasi bergambar meningkat dari 71,4% menjadi 100%, sedangkan pada kelompok penyuluhan meningkat dari 90,5% menjadi 92,9%. Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok, tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan setelah perlakuan antara kedua kelompok.

Simpulan: Penyuluhan dan belajar mandiri menggunakan buku edukasi bergambar maupun penyuluhan terbukti meningkatkan pengetahuan orang tua tentang strabismus. Namun, kombinasi penyuluhan dan belajar mandiri buku edukasi bergambar tidak lebih berpengaruh dibandingkan penyuluhan saja dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang strabismus.

Kata kunci: strabismus, buku edukasi bergambar, penyuluhan, pengetahuan, orang tua.

**THE EFFECT OF EDUCATIONAL SESSIONS AND SELF-STUDY USING
AN ILLUSTRATED EDUCATIONAL BOOK COMPARED TO
EDUCATIONAL SESSIONS ON STRABISMUS ON PARENTS' LEVEL OF
KNOWLEDGE ABOUT STRABISMUS**

Zeta Aisyah Bestari*, Andhika Guna Dharma**, Arnila Novitasari Saubig**

*PPDS-I in Ophthalmology, Faculty of Medicine, Diponegoro University/Kariadi
Hospital, Semarang

**Staff of the Department of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Diponegoro
University, Semarang

ABSTRACT

Background: Strabismus is one of the most common oculomotor disorders in children and may lead to visual impairment and reduced quality of life if not detected and managed early. Parents play a crucial role in the early detection of strabismus; therefore, effective educational media are needed to improve their knowledge

Objectives: Evaluate the effect of counseling combined with self-directed learning using an illustrated educational book on strabismus compared with counseling alone on parental knowledge of strabismus.

Methods: An analytic experimental study with a pre-test and post-test design was conducted among 84 parents and guardians of children aged 2–6 years from 36 schools in Semarang, Indonesia. Participants were divided into two groups: a counseling plus self-directed learning with an illustrated educational book group and a counseling-only group. Counseling was delivered by an ophthalmologist. Knowledge regarding strabismus was assessed using a questionnaire before and after the intervention. Data were analyzed to evaluate changes in knowledge within each group and differences between groups.

Results: Both groups demonstrated improved knowledge following the intervention. The proportion of respondents with a good level of knowledge in the counseling plus illustrated educational book group increased from 71.4% to 100%, whereas in the counseling-only group it increased from 90.5% to 92.9%. Although knowledge improved in both groups, no significant difference in post-intervention knowledge levels was observed between the two groups.

Conclusion: Both counseling combined with self-directed learning using an illustrated educational book and counseling alone were effective in improving parental knowledge of strabismus. However, the combination of counseling and self-directed learning using an illustrated educational book was not more effective than counseling alone in improving parental knowledge of strabismus.

Keywords: strabismus, illustrated educational book, counseling, knowledge, parents.